

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada HELLWOOD *Clothing*, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. HELLWOOD *Clothing* belum menerapkan konsep penganggaran modal sebagai salah satu alat bantu dalam mengambil keputusan proyek ekspansi. Perencanaan ekspansi HELLWOOD *Clothing* sebaiknya menggunakan metode-metode penganggaran modal agar pemilik mempunyai dasar yang kuat dalam mempertimbangkan proyek ekspansinya.
2. Peneliti menggunakan 4 metode keputusan investasi yaitu *Payback Period Method*, *Net Present Value Method*, *Internal Rate of Return Method* dan *Profitability Index* dalam melakukan penelitian ini. Ketiga metode tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - Analisis menggunakan *Payback period* menunjukkan bahwa pengembalian atas investasi yaitu selama 18 bulan 23 hari dimana umur ekonomis aktiva tersebut adalah 48 bulan sehingga kriteria *payback period* dapat diterima. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemilik perusahaan akan menerima penembalian modal jauh sebelum peralatan-peralatan rusak termakan usia.
 - Analisis menggunakan *Net Present Value (NPV)* menunjukkan akumulasi *present value* sebesar Rp 93.131.332,8 *initial investment* sebesar

BAB V Simpulan dan Saran

Rp 45.650.000,00 sehingga didapatkan *NPV* positif Rp 47.481.332,8 dengan *discount factor* sebesar 13% (merupakan tingkat inflasi terbesar dalam 5 tahun terakhir). *Discount factor* menunjukkan bahwa apabila kondisi perekonomian 5 tahun kedepan diasumsikan sama seperti sebelumnya maka inflasi tertinggi akan mencapai 13% sehingga mendiskontokan nilai investasi tahunan sebesar 13%. *NPV* menunjukkan hasil dari investasi di masa yang akan datang akan lebih besar Rp 47.481.332,8 jika dibandingkan dengan modal yang keluar.

- Metode *Internal rate of return (IRR)* menunjukkan *rate of return* sebesar 42%, apabila diasumsikan bunga pinjaman bank 13% (sebesar inflasi maksimum yang diramalkan). Melalui informasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil tahunan dari proyek investasi bisa menutupi biaya bunga jika meminjam modal dari bank.
- Metode *Profitability Index (PI)* menunjukkan hasil 2,04 dimana hasil tersebut menunjukkan proyek ini layak dijalankan karena hasilnya lebih dari satu ($2,04 > 1$)

3. Penganggaran modal dan keputusan investasi berpengaruh pada proyek ekspansi ini karena menunjukkan hasil yang positif serta beberapa faktor yang mendukung pengambilan keputusan disamping analisa secara kuantitatif di atas yaitu faktor lingkungan usaha. Setelah peneliti melakukan survei maka didapatkan beberapa informasi yang mendukung pelaksanaan proyek ekspansi ini yaitu:

BAB V Simpulan dan Saran

- Di kota Bandung ini usaha *clothing* dapat di respon dengan baik oleh masyarakat, sehingga dapat dengan cepat berkembang.
- Banyaknya permintaan konsumen akan produk-produk yang dijual oleh HELLWOOD *clothing*.
- Produk yang dijual oleh HELLWOOD *Clothing* merupakan kebutuhan primer, setiap orang pasti membutuhkan pakaian dan kebutuhan pakaian masyarakat perkotaan pada saat ini semakin meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Perusahaan

Berikut ini beberapa saran dari penulis untuk perusahaan yang dapat dikembangkan:

1. Penilaian suatu usulan proyek ekspansi perusahaan sebaiknya menggunakan analisa yang tepat dengan menggunakan analisa-analisa yang memadai dan tidak hanya sebatas perhitungan sederhana saja. Analisa dengan menggunakan metode penganggaran modal dan keputusan investasi dapat membantu pemilik perusahaan dalam memutuskan proyek ekspansi.
2. Apabila proyek ekspansi disetujui dan dilaksanakan, sebaiknya dilakukan pengendalian dan evaluasi secara periodik yang bertujuan untuk melihat apakah hasil aktual dari berjalannya investasi sesuai dengan yang diharapkan dan dianggarkan. Setelah dilakukan evaluasi akan terlihat kecenderungan apakah hasil aktual melebihi harapan atau tidak. Ini akan membantu pengambilan keputusan selanjutnya yaitu apakah sebaiknya

BAB V Simpulan dan Saran

ekspansi diteruskan bahkan dikembangkan atau sebaiknya diberhentikan untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi penelitian lebih lanjut bagi penelitian ini yaitu:

1. Cash inflow merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga dalam mengestimasi cash inflow sebaiknya menggunakan data-data yang akurat dan relevan agar hasil aktual sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Pengumpulan data non keuangan sebaiknya menggunakan kuisioner sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Asumsi-asumsi dalam mengestimasi arus kas sebaiknya disesuaikan dengan kondisi perekonomian pada saat melakukan penelitian.
4. Apabila sumber pendanaan proyek investasi didapatkan melalui pinjaman bank sebaiknya peneliti menggunakan suku bunga pinjaman bank yg berlaku umum dalam menentukan *discount factor*.
5. Membuat beberapa alternatif perhitungan dengan kondisi yang ekonomi yang berbeda-beda sehingga ada pembandingan yang bisa lebih memudahkan pemilik perusahaan mempertimbangkan proyek investasinya